

ABSTRAK

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PERSPEKTIF GENDER DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA AL-AZHAR MENGANTI GRESIK

Oleh: Galuh Budi Hadaning

Tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam beberapa disiplin ilmu. Matematika memiliki bahasa sendiri yaitu bahasa yang terdiri atas simbol-simbol dan angka. Salah satu penyebabnya siswa kesulitan dalam mencapai hasil belajar matematika yang maksimal adalah kurangnya keyakinan siswa tersebut terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas secara berhasil. Keyakinan tersebut biasa disebut dengan efikasi diri. Keyakinan kecakapan diri (efikasi diri) adalah persepsi spesifik tentang kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Efikasi diri yang dianut siswa laki-laki dan perempuan berbeda-beda menurut konteks prestasi. Perbedaan gender dalam penalaran matematika dapat terbentuk karena faktor situasional. Dari beberapa hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti; (a)Apakah ada perbedaan efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan? (b) Apakah ada hubungan efikasi diri siswa laki-laki terhadap hasil belajar matematika ? (c) Apakah ada hubungan efikasi diri siswi perempuan terhadap hasil belajar matematika? (d) Apakah ada hubungan efikasi diri dalam perspektif gender dengan hasil belajar matematika?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas X-reguler, X-intensif, X-unggulan SMA Al-Azhar Menganti Gresik tahun ajaran 2013-2014. Sampel dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan, dari tiap kelasnya. Karena data efikasi diri pada penelitian ini bersumber dari skala ordinal maka untuk analisis datanya menggunakan uji statistika nonparametrik. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian Mann Whitney U-Test, untuk mengetahui perbedaan antara efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan selain itu dalam menguji keterhubungan antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar matematika siswa digunakan juga uji statistik nonparametrik pengujian hipotesis asosiatif, lebih spesifiknya menggunakan Korelasi Sperman Rank.

Berdasarkan uji statistika Mann Whitney U-Test ditemukan $U_{hitung}=65 > U_{(15,15)}= 56$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan. Pada uji statistika Korelasi Sperman Rank untuk efikasi diri dan hasil belajar pada siswa laki-laki diperoleh, $r_s = 0,258 < r_{(0,05;15)} = 0,441$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dengan hasil belajar matematika. Pada uji statistika Korelasi Sperman Rank untuk efikasi diri dan hasil belajar pada siswa perempuan diperoleh $r_s = 0,553 > r_{(0,05;15)} = 0,441$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri siswa perempuan dan hasil belajar matematika. Pada uji statistika Korelasi Sperman Rank untuk efikasi diri dan hasil belajar pada seluruh sampel diperoleh $r_s = 0,432 > r_{(0,05;30)} = 0,305$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara efikasi dalam perspektif gender terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: efikasi diri, gender, hasil belajar matematika